



AQLAMUNA

Journal of Educational Studies

Aqlamuna: Journal of Educational Studies

ISSN: 2988-1439, Vol. 3 No. 1, June 2025

Doi: <https://doi.org/10.58223/aqlamuna.v3i1.411>

PENGARUH PENERAPAN MATAN JAZARIY DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII PONDOK PESANTREN MODERN DARUL HASANAH

Kurnia Ramadhani¹, Mardiah ², Sudirman³, Nurzamsinar⁴, Sitti Nurmadia⁵

¹MIS Nurul Muttaqin Topoyo

²³⁴⁵Universitas Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad A.G.H Abdurrahman
Ambo Dalle

Kurniaramadhaniharun22@gmail.com, mardia@ddipolman.ac.id,
sudirman@ddipolman.ac.id, nurzamsinar@ddipolman.ac.id
sittinurmadia06@gmail.com

Abstract

Keywords: Revitalization, Islamic Religious Education (PAI) Teacher, Islamic Education , Geopolitical Literacy, Radicalism, Intolerance, Islamic Education, Religious Moderation

The *Matan Jazariy* is a book containing explanations of the science of *tajwid*, written in Pegon script with vowel markings, making it engaging to study. This research aims to determine the effect of improving the learning outcomes of Grade VIII A students at Modern Islamic Boarding School Darul Hasanah after the implementation of *Matan Jazariy* in Qur'an-Hadith learning. The research method used is a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design, intended to identify whether there is an improvement in students' learning outcomes after the application of *Matan Jazariy*. Based on the research objectives, the instruments employed include observation, tests, and documentation records. The results of this study indicate that the implementation of *Matan Jazariy* in Qur'an-Hadith learning has a significant effect on improving the learning outcomes of Grade VIII A students at Modern Islamic Boarding School Darul Hasanah. This is evident from the t-test analysis using SPSS, which shows a calculated t-value of 17.753, while the t-table value at $df = 26$ is 2.4786, meaning that the calculated t-value is greater than the t-table value. Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that

the application of *Matan Jazariy* has a significant effect on improving students' learning outcomes. The percentage distribution of pretest results shows: very low 0.115% (3 students), low 0.846% (22 students), moderate 0.038% (1 student), high 0.00% (0 students), and very high 0.00% (0 students). Meanwhile, the posttest results show: very low 0.076% (2 students), high 0.153% (4 students), moderate 0.73% (19 students), low 0.038% (1 student), and very low 0.00% (0 students).

Abstrak

Kata Kunci:
*Revitalisasi,
 Guru
 Pendidikan
 Agama Islam
 (PAI), Literasi
 Geopolitik,
 Radikalisme,
 Intoleransi,
 Pendidikan
 Islam, Moderasi
 Beragama*

Matan jazariy merupakan kitab yang berisi uraian-uraian ilmu tajwid yang ditulis dengan pegon berharakat sehingga menarik untuk dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII A Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah setelah diterapkan Matan jazariy dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan model *one group pre test* dan *post test*. dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Matan Jazariy. Berdasarkan tujuan penelitian, instrumen penelitian observasi, tes dan catatan dokumentasi. Kemudian dengan menggunakan tahapan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Matan Jazariy dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII A Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah. Hal ini tampak pada uji t menggunakan SPSS menunjukkan nilai t hitung sebesar 17,753, sedangkan nilai t tabel pada df 26 sebesar 2,4786 yang berarti nilai t hitung > dari nilai t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya penerapan Matan Jazariy memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dengan presentase pretest yaitu 0,115% dengan frekuensi 3 peserta didik, rendah 0,846% dengan frekuensi 22 peserta didik, sedang 0,038% dengan frekuensi 1 peserta didik, tinggi 0,00% dengan frekuensi 0 peserta didik dan sangat tinggi 0,00% dengan frekuensi 0 peserta didik dan presentase posttest yaitu 0,076% dengan frekuensi 2 peserta didik, tinggi 0,153% dengan frekuensi 4 peserta didik, sedang 0,73% dengan frekuensi 19 peserta didik, rendah 0,038% dengan frekuensi 1 peserta didik dan sangat rendah 0,00% dengan frekuensi 0 peserta didik.

Received: 25-04-2025, Revised: 27-05-2025, Accepted: 28-06-2025

© Kurnia Ramadhani

Pendahuluan

Rasulullah SAW menganjurkan kita untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an karena banyak keutamaan yang dapat diraih dalam mempelajarinya. Diantaranya sebagai rahmat, syifa', ketenangan, dan sebagai amal yang paling dicintai oleh Allah SWT. Membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap muslim dewasa. Ibnu Jazariy (2019: 30) menegaskan dalam matannya sebagai berikut:

وَالْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَزِيْمٌ ❖ مَنْ لَمْ يُجَوِّدِ الْقُرْآنَ آتَمٌ
 لِأَنَّهُ بِهِ لِإِلَهِ أَنْزَلَا ❖ وَهَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَا

Terjemahnya:

“Memberlakukan ilmu tajwid adalah kewajiban yang pasti. Orang yang tidak bertajwid dalam membaca Al-Qur'an adalah berdosa. Karena sesungguhnya dengan tajwid, Tuhan menurunkan (kepada Rasulullah). Demikian juga darinya telah sampai kepada kita”

Ibnu Jazariy (2019: 31) mengemukakan bahwa mengamalkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah wajib bagi setiap orang yang akan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, orang yang tidak memperhatikan kaidah tajwid didalam membaca Al-Qur'an dengan membaca bacaan yang merusak makna, maka ia termasuk orang yang bermaksiat. karena dengan tajwid, Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW. melalui malaikat Jibril atas perintah Allah SWT yang diambil dari al-Lauh al-Mahfuzh. Disampaikan kepada Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW menyampaikan kepada sahabat, lalu sahabat ke tabi'in, lalu tabi'in ke tabi'it tabi'in hingga ke kita.

Pendidikan pada masa ini telah mempermudah kita untuk mempelajari dan mengajarkan kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebab Al-Qur'an Hadis telah dijadikan bidang pelajaran disekolah islam di Indonesia yang dikelola oleh Departemen Agama baik disekolah negeri maupun swasta. Namun untuk materi yang membahas tentang kaidah tajwid masih sangat terbatas. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas VIII A yang membahas tentang hukum bacaan mad terdiri dari dua bab pelajaran, dimana setiap bab paling tidak akan dibahas selama dua sampai tiga kali pertemuan atau dua sampai tiga pekan. Sedangkan setiap santri pada pondok pesantren telah diajarkan materi tajwid pada proses pembelajaran di asrama setiap harinya. Sehingga pembelajaran disekolah hanya akan menjadi proses murojaah bagi peserta didik, sedangkan proses murojaah telah dilakukan diasrama setiap waktu penyeteran hafalan dan talaqqi Al-Qur'an.

Dengan penerapan Matan Jazariy pada pembelajaran tajwid baik disekolah maupun diasrama akan sangat membantu guru dan ustadz ustadzah yang mengajar dipondok pesantren dalam menyelesaikan materi tajwid dengan cepat dan baik. Sebab materi pada kitab Matan Jazariy ditulis dalam bentuk pegon berharakat yang hanya berisi 107 bait dan telah mencakup semua materi pokok ilmu tajwid. Berdasarkan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan Matan Jazariy dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII A Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah Kabupaten Polewali Mandar.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode *pre experiment* dengan model *one group pre test* dan *post test*. Penelitian *experiment* adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas dikontrol dan dikendalikan untuk dapat menentukan pengaruh yang ditimbulkan pada variabel terikat.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan Observasi, Listiawan (2016: 17) Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dilakukan obyek pengamatan.

Metode observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses belajar peserta didik secara langsung selama penerapan Matan Jazariy. Pengambilan data dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan praktik membaca Al-Qur'an berlangsung.

Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil praktik peserta didik setelah adanya perlakuan selama proses pembelajaran dan praktik dengan membaca Al-Qur'an setelah Menazamkan bait syi'ir pada Matan Jazariy. Selain berupa *posttest* peneliti juga melakukan uji membaca surah Al-Fatihah dan surah-surah yang ada dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan Matan Jazariy memiliki pengaruh

terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII A Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah Kabupaten Polewali Mandar.

Jannah (2023: 35) Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian meliputi, gambaran umum sekolah, struktur organisasi dan personalia, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan kecenderungan penyebaran masing-masing variabel. Analisis deskriptif mencakup pencarian *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Menghitung presentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

- P = Presentase
 f = Frekuensi
 n = Ukuran Sampel
 100 = Angka tetap untuk presentase.

Menghitung nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- \bar{x} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah keseluruhan dari nilai
 N = Jumlah sampel

Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - (X)^2}{N}}$$

Keterangan:

- SD :Standar deviasi
 $\sum x^2$:Jumlah keseluruhan x^2
 N :Jumlah sampel
 x^2 :Jumlah keseluruhan nilai x dikuadratkan

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisa statistik yaitu analisa regresi dengan bantuan program SPSS. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 d : Deviasi masing-masing subjek
 $\sum x^2 d$:Jumlah kuadrat deviasi
 N :Jumlah sampel
 d.b :ditentukan dengan N-1

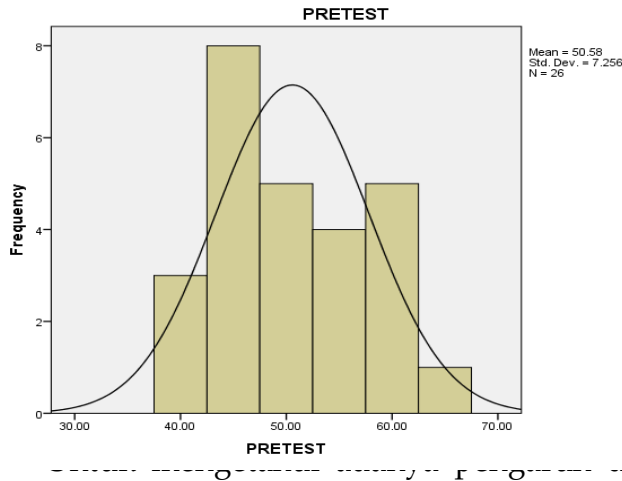
Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah, peneliti mengumpulkan data-data melalui instrumen tes hasil belajar peserta didik berupa nilai Al-Qur'an hadis peserta didik kelas VIII A Pondok Pesantren Modern darul Hasanah. Sebagaimana pada tabel berikut:

NO	NAMA	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>	Selisih
1	Afdia Ahmad Al-Faruq	60	80	20
2	Amira Nur Hikma	45	65	20
3	Asmaul Husna	50	70	20

4	Arizqa Tuzahra MS	55	75	20
5	Auliya	45	65	20
6	Az-Zahra Zaqiyah Al-Mira	45	65	20
7	Dewi Maulani	45	65	20
8	Husnaeni. B	65	85	20
9	Lutfiah	50	75	25
10	Lutfiyah Afifah	50	75	25
11	Mufid Aulia Putri	55	75	20
12	Nadia Nasyabilah	45	70	25
13	Nur Aulia	60	90	30
14	Nur Kanaya hasan	55	75	20
15	Nur Khaerunnisa	45	65	20
16	Nur Safa Kaamilah	50	70	20
17	Nurmawati	40	75	35
18	Nurul hawa	60	95	35
19	Nurul Khanza Azzahra. D	40	65	25
20	Raesawalia	45	70	25
21	Rasna	60	70	10
22	Putri Nurmandariyati	50	80	30
23	Sarkia Rahmawati	40	65	25
24	Sri Wahyuni	60	80	20
25	Suryani	55	60	5
26	Wirda	45	65	20

Berdasarkan perbandingan data *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan matan jazariy.



penerapan Matan Jazariy terhadap hasil belajar peserta didik, maka dilakukan uji hipotesis. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel dalam dalam uji independent sampel t test dapat berpedomana pada keputusan berikut :

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh penerapan matan jazari terhadap peningkatan hasil belajar al-Quran hadis peserta didik.

Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh penerapan matan jazari terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	Df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	PreTest - PostTest	-22.11538	6.35186	1.24570	-24.68096	-19.54981	17.753	25	<.001	<.001

Berdasarkan hasil tabel diatas pada uji paired sampel *t test* dengan menggunakan bantuan SPSS menunjukkan nilai *t* hitung yaitu 17.753 lebih besar dari nilai *t* tabel yaitu 2,056. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh penerapan matan jazariy terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut 1) Penerapan Matan Jazariy dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII A Pondok Pesantren Modern Darul Hasanah dilakukan dengan tiga tahapan yaitu pendahuluan diawali dengan salam, tahapan inti pembelajaran dengan memberikan materi Matan Jazariy yang disajikan dalam bentuk pegon berharakat untuk kemudian dinazamkan bersama peserta didik lalu kemudian talaqqi dan tahapan penutup dengan memberikan tugas membaca Al-Qur'an secara mandiri kepada peserta didik, 2) Berdasarkan hasil analisis perbandingan hasil nilai *posttest* dan nilai *pretest*, serta uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penerapan Matan Jazariy pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII A Pondok Pesantren Modern darul Hasanah memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

References

- Al-Fadhli, A. E. (2017). *Tajwidul Quran Metode Jazariy Edisi Lengkap Jilid 1 : Panduan Lengkap Tajwid & Tahsin Al-Quran Level Tahmidi & Tajwidul Huruf*. Depok: Online Tajwid.
- Al-Jazariy, S. M. (2019). *Terjemah Al-Muqaddimah Al-Jazariy*. Depok: Munash Press.
- Anisa Fauziyah, Z. A. (2023). Instrument Tes dan Non Tes Pada Penelitian . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, 6540.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effane, N. W. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Pendidikan*, 229.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- HASANAHAH, P. D. (2017, Maret 10). Diambil kembali dari <https://www.ppmdarulhasanah.com/>
- HASANAHAH, P. D. (t.thn.). *Sejarah Pondok*. Diambil kembali dari ppmdarulhasanah.com
- Idi, A. (t.thn.). *Sosiologi Pendidikan : Individu, Masyarakat dan Pendidikan* . 142.
- Jannah, G. R. (2023). Pengaruh Metode Menghafal Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Siswa Pondok Pesantren Darul Istiqamah Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah . *Skripsi*, 29.

- Listiawan, T. (2016). Pengembangan Learning Management System (LMS) Di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Informatika 01*, 17.
- Muzdalifah, E. (2020). Materi Ilmu Tajwid Dalam Kitab Terjemah Matan Jazariyah Karya Syeikh Muhammad bin Muhammad Ibn Al-Jazariy dan Implementasinya Dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. *Skripsi*, 17.
- Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *Jurnal PRASI 6*, 31.
- RI, K. A. (2004, Maret 21). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Diambil kembali dari Situs Resmi Kemenag: <https://quran.kemenag.go.id>
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 225.
- Syaifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak : Membaca, Menulis, Mencintai Al-Quran*. Depok: Gema Insani.
- Zefri, M. S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (POKMAS) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 311.